

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen menerapkan strategi pemberian motivasi atau membuka pikiran santri pentingnya menghafal Al-Qur'an, pengulangan ganda (muroja'ah), menggunakan satu jenis mushaf dan guru tahfidz sebagai penerima setoran/hafalan. Pada strategi menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang di gunakan pada guru tahfidz di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen menggunakan metode individual dimana anak-anak disuruh menghafalkan sendiri dan setelah hafal di setorkan pada guru tahfidz. Strategi hafalan Al-Qur'an dengan memotivasi dan muroja'ah anak secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak-anak, dengan strategi yang di gunakan di Pondok Pesantren An-Nahdlak Kebumen mendapatkan peningkatan walaupun dengan sedikit peningkatan dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang di alami dan keterbatasan waktu.

2. Kendala dan solusi dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

- a. Kendala yang di alami santri An-Nahdlah Kebumen ada dua faktor yang pertama faktor internal yaitu kurangnya motivasi dari dalam diri santri, belum ada niat yang kuat untuk menghafal, belum bisa mengatur waktu dengan baik untuk muroja'ah hafalan yang di peroleh. Untuk faktor yang kedua yaitu faktor ekstrenal yaitu faktor lingkungan, lingkungan yang kurang mendukung akan menjadi kendala contohnya lingkungan yang kurang kondusif dan kurangnya suasana yang qur'ani. Untuk kendala guru tahfidz di Pondok Pesantren An-nahdlah Kebumen yaitu anak-anak sangat masih rendah untuk menghafal, anak-anak belum termotivasi dan tidak fokus pada hafalan tersebut.
- b. Solusi dari kendala yang di hadapi yaitu menyatukan santri yang sudah tahfidz menjadi satu kamar atau satu komplek. Santri yang sudah tahfidz juga di beri penambahan waktu untuk menambah hafalan, muroja'ah hafalan yang mereka punya. Dengan begitu mereka menjadi satu motivasi dan satu tujuan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga pondok pesantren yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan

motivasi atau bahan masukan. Terkait hal tersebut beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada santri hendaknya jangan puas dengan kemampuan yang ada, terus belajar dan dapat memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin untuk mengembangkan diri, serta menjaga niat dan semangat dalam menuntut ilmu. Mengikuti bimbingan guru secara aktif dan memanfaatkan waktu dengan efektif akan membantu meningkatkan kemampuan hafalan.
2. Untuk Pondok Pesantren, dalam upaya meningkatkan kemampuan hafalan pada santri disarankan agar memperhatikan waktu hafalan dengan lebih efektif (menambah waktu untuk memuroja'ah).
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti ini masih memiliki kekurangan atau keterbatasan dalam ruang lingkup dan objek yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan meluas.

C. Kata Penutup

Bismillahirohmanirrohim,, Alhamdulillah saya ucapkan terimakasih atas rahmat dan karuniannya yang diberikan oleh Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun saya sebagai penulis, tentu telah berupaya dengan sebaik-baiknya dalam skripsi ini, namun saya

menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Untuk itu penulis kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap karya skripsi ini, sehingga dapat dijadikan landasan untuk penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang.